PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Merapi Hari: Selasa Tanggal: 03 Juni 2014 Halaman: 6

Media Massa : Merapi Hari : Selasa Tanggal : 3 6 14 Halaman : 6

Rangsang Kreativitas Anak dengan Pameran

SUASANA berbeda terlihat di halaman kompleks Benteng Vredeburg. Berbagai karya siswa dari sekolah-sekolah di Kota Yogyakarta ditampilkan, di antaranya batik dari siswa SD, aneka kerajinan dari sampah, seni lukis cat semprot dan becak listrik. Setiap stan dari sekolah tampil dengan keunggulan masing-masing.

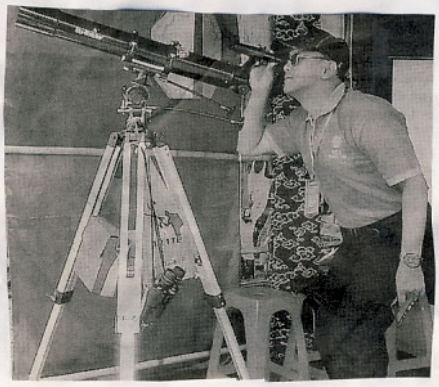

Inilah Pameran Pendidikan yang digelar oleh Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Yogyakarta, 1-5 Juni. Pameran dibuka pukul 09.00 sampai 16.00 WIB. Selain promosi pendidikan, pameran ini diharapkan dapat merangsang kreativitas dalam pembelajaran lebih optimal.

"Karya-karya anak ditampilkan untuk mengukur capaian pendidikan. Ini juga untuk memotivasi sekolah dalam mendidik anak-anak agar bisa optimal," tutur Kepala Disdik Kota Yogyakarta, Edy Heri Suasana usai pembukaan pameran pendidikan belum lama ini.

Menurutnya, semangat Pameran Pendidikan juga sejalan dengan sekolah inklusi yang berkualitas dan berkarakter. Mempersiapkan sekolah untuk menghadapi persaingan global dengan pendidikan karakter. Apalagi Yogyakarta sebagai kota pelajar juga jadi pilihan warga dari luar Yogyakarta. Disdik juga melakukan penilaian antar stan sekolah guna memacu kompetisi di dunia pendidikan.

"Dari sini kita ingin melihat sekaligus menakar, mampukah sekolah di Kota Yogyakarta bersaing secara global," imbuhnya.

Tahun ini pameran diikuti 32 sekolah dari jenjang TK hingga SMA/SMK yang menjadi peserta pameran. Dia mengatakan hal yang membedakan dengan pameran tahun lalu adalah terdapat peserta pameran yang juga melibatkan lembaga pendidikan nonformal.

Sementara itu, Kepala Disdikpora DIY, Kadarmanta Baskoro Aji yang membuka pameran mengatakan, pameran ini mendorong kreativitas siswa dan pelaku pendidikan. Termasuk pendidikan bagi siswa berkebutuhan khusus harus menjadi perhatian. DIY akan menjadikan tahun 2014 sebagai momentum kebangkitan sekolah inklusi. Kota Yogyakarta dipandang berhasil dalam mengembangkan sekolah bagi siswa inkulasi.

"Siswa dengan kebutuhan khusus itu baik yang cerdas istimewa maupun yang memiliki keterbatasan. Ada 37 persen siswa berkebutuhan khusus yang belum terlayani hak pendidikannya dengan baik," papar Baskara Aji.

Pada Agustus mendatang, Disdikpora DIY akan meluncurkan program pendidikan inklusi bagi seluruh sekolah di DIY. Program itu untuk meneguhkan kembali Yogyakarta sebagai kota pendidikan terkemuka di Asia Tenggara. Diharapkan tidak ada lagi anak usia sekolah yang tidak mendapatkan pelayanan pendidikan. **(Tri)-a**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005